



INDO BAROMETER
Barometer Perilaku Masyarakat Indonesia

**SURVEI NASIONAL PEMILIH MUDA:
EVALUASI PEMERINTAHAN, CITRA DAN
PILIHAN PARPOL DI KALANGAN PEMILIH
MUDA JELANG PEMILU 2014**

Data Survei Nasional 15 – 25 Maret 2013

**Prepared by:
INDO BAROMETER
Jl. Cikatomas I No. 29, Kebayoran Baru, Jakarta 12180
Telp: 021 - 7260588 (Hunting)
Fax: 021 – 7248573
www.indobarometer.com**

BAGIAN – BAGIAN SURVEI (TABLE OF CONTENT)

BAB	CONTENT	HALAMAN
	LATAR BELAKANG	3
BAB I	METODOLOGI	4
BAB II	EVALUASI TERHADAP KEPUASAN KINERJA SBY - BOEDIONO	8
BAB III	PILIHAN PARTAI POLITIK PEMILIH MUDA	14
BAB IV	PENGENALAN PARPOL, “PARTY ID”, DAN CITRA PARPOL	20
BAB V	KESIMPULAN	27

LATAR BELAKANG

- Sebagai bagian dari keinginan membangun sikap dan praktek berpolitik yang ilmiah, maka Bidang Kepemudaan dan Olahraga DPP PDI Perjuangan secara rutin mengadakan survei nasional untuk mengetahui berbagai permasalahan yang penting di masyarakat. Survei yang sudah dilaksanakan adalah Mei 2011, Mei 2012, dan Maret 2013.
- Sesuai dengan bidangnya, Bidpora menyelenggarakan survei dengan segmen khusus, yakni pemilih muda. Adalah penting mengetahui pandangan para pemilih muda (usia 16 - 30 tahun) mengingat merekalah generasi masa depan bangsa. Juga jumlahnya yang diperkirakan mencapai 25% dari penduduk dan 35% dari total pemilih 2014.
- Temuan survei nasional pemilih muda tentang berbagai isu dan permasalahan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi publik dan kita semua.

I. METODOLOGI

METODOLOGI SURVEI NASIONAL PEMILIH MUDA

- Waktu pengumpulan data pada tanggal 15 - 25 Maret 2013.
- Survei dilaksanakan di 33 provinsi di seluruh Indonesia dengan jumlah responden sebesar 1200 orang (*margin of error* sebesar $\pm 3,0\%$ pada tingkat kepercayaan 95%).
- Responden dipilih dengan metode multistage random sampling untuk menghasilkan responden yang mewakili seluruh populasi pemilih muda Indonesia (yang didefinisikan sebagai pemilih muda adalah yang telah berusia minimal 16 tahun dan maksimal 30 tahun pada 15 Maret 2013. Responden usia 16 tahun ikut dimasukkan karena pada 2014 akan berusia 17 tahun dan sudah berhak memilih).
- Pengumpulan data dengan wawancara tatap muka secara langsung dengan menggunakan kuesioner.

DEMOGRAFI RESPONDEN MIRIP POPULASI [1]

Perbandingan sampel IB dengan data BPS

KATEGORI	SAMPEL IB (n=1200)	BPS
	(MARET 2013)	
JENIS KELAMIN (%)		
LAKI-LAKI	50,0	50,2
PEREMPUAN	50,0	49,8
DESA – KOTA (%)		
DESA	50,8	50,8
KOTA	49,2	49,2
AGAMA (%)		
ISLAM	91,2	87,0
KRISTEN	7,3	10,0
HINDU	1,2	2,0
BUDHA	0,3	1,0

KATEGORI	SAMPEL IB (n=1200)	BPS
	(MARET 2013)	
SUKU BANGSA (%)		
JAWA	38,7	38,2
SUNDA	19,3	17,6
MELAYU	7,0	6,2
MADURA	3,4	3,9
BUGIS	2,8	2,3
BETAWI	3,9	2,8
BATAK	4,2	4,3
MINANG	2,8	3,6
LAINNYA	17,9	21,1

SUMBER:
BPS, SP 2010

DEMOGRAFI RESPONDEN MIRIP POPULASI [2]

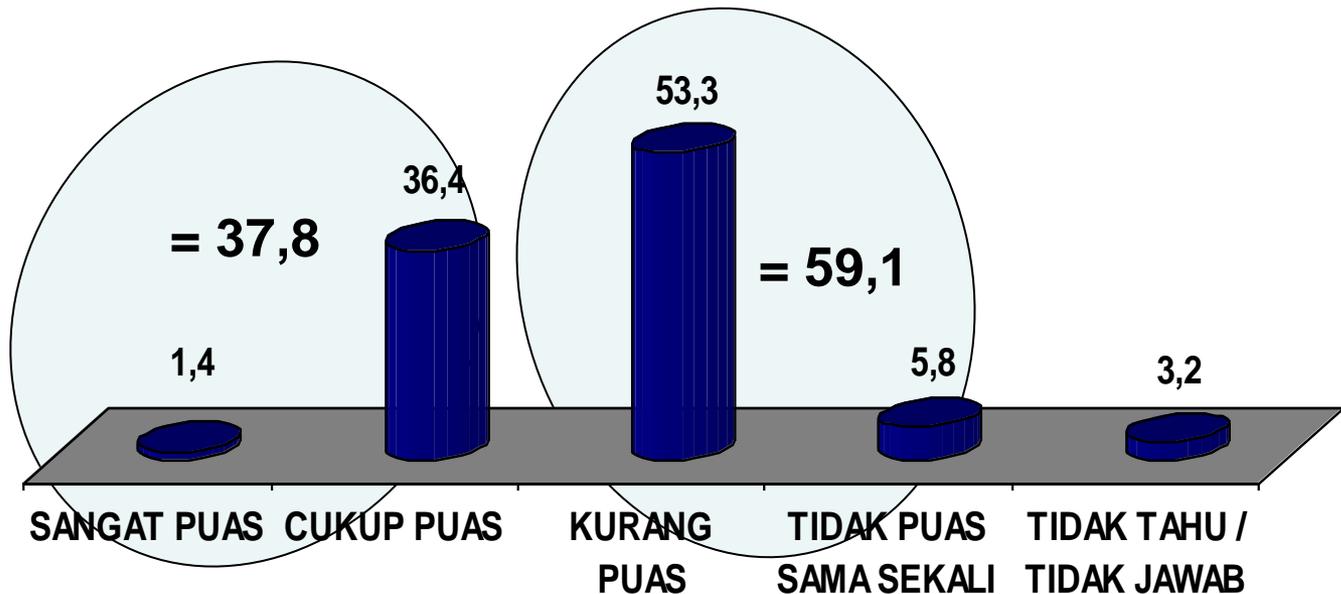
KATEGORI	SAMPEL IB	SENSUS BPS
	(MARET 2013)	(2010)
PROPINSI (%)		
NAD	1,7	1,9
SUMUT	5,0	5,5
SUMBAR	2,5	2,0
RIAU	2,5	2,3
JAMBI	0,8	1,3
SUMSEL	3,3	3,1
BENGKULU	0,8	0,7
LAMPUNG	3,3	3,2
BABEL	0,8	0,5
KEP. RIAU	0,8	0,7
DKI JAKARTA	4,2	4,0
JAWA BARAT	17,5	18,1
JAWA TENGAH	13,3	13,6
DIY	1,7	1,5
JAWA TIMUR	15,8	15,8
BANTEN	4,2	4,5
BALI	1,7	1,6

KATEGORI	SAMPEL IB	SENSUS BPS
	(MARET 2013)	(2010)
PROPINSI (%)		
NTB	1,7	1,9
NTT	1,7	2,0
KALBAR	1,7	1,8
KALTENG	0,8	0,9
KALSEL	1,7	1,5
KALTIM	1,7	1,5
SULUT	0,8	1,0
SULTENG	0,8	1,1
SULSEL	3,3	3,4
SULTRA	0,8	0,9
GORONTALO	0,8	0,4
SULBAR	0,8	0,5
MALUKU	0,8	0,6
MALUKU UTARA	0,8	0,4
PAPUA BARAT	0,8	0,3
PAPUA	0,8	1,2

II. EVALUASI TERHADAP KEPUASAN KINERJA SBY - BOEDIONO

KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN SBY RENDAH

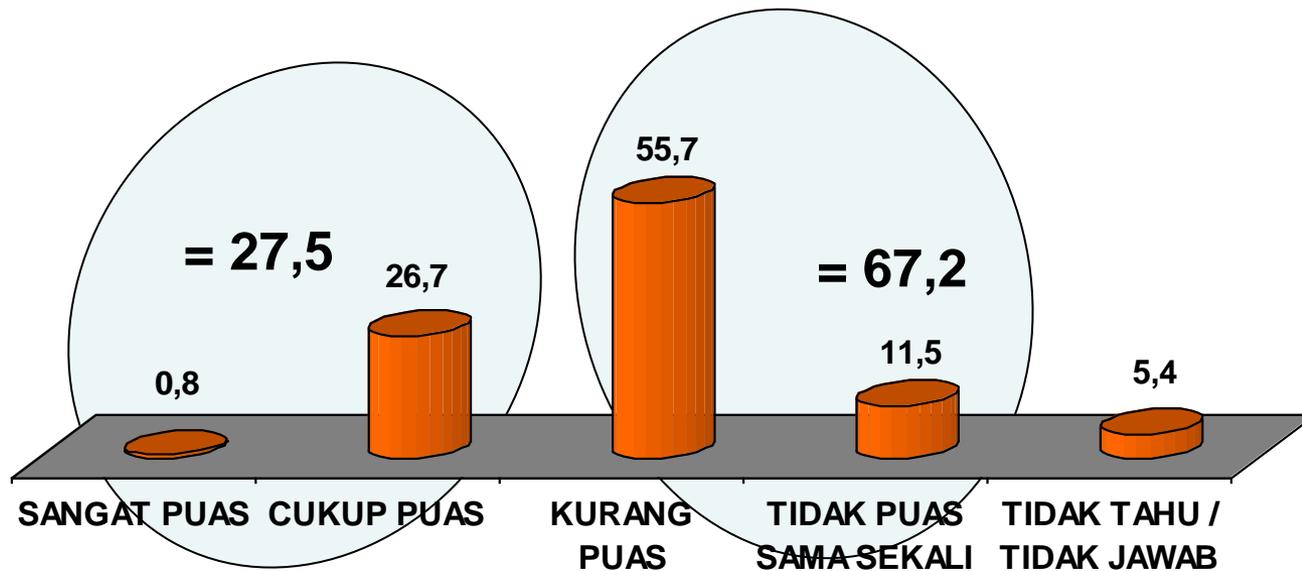
Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah dilantik sebagai Presiden pada tanggal 20 Oktober 2009 yang lalu. Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja **Presiden Susilo Bambang Yudhoyono**?



Tingkat kepuasan terhadap kinerja Presiden SBY: sangat puas (1,4%), cukup puas (36,4%), kurang puas (53,3%), dan tidak puas sama sekali (5,8%). Secara total, tingkat kepuasan terhadap kinerja SBY sebesar 37,8%.

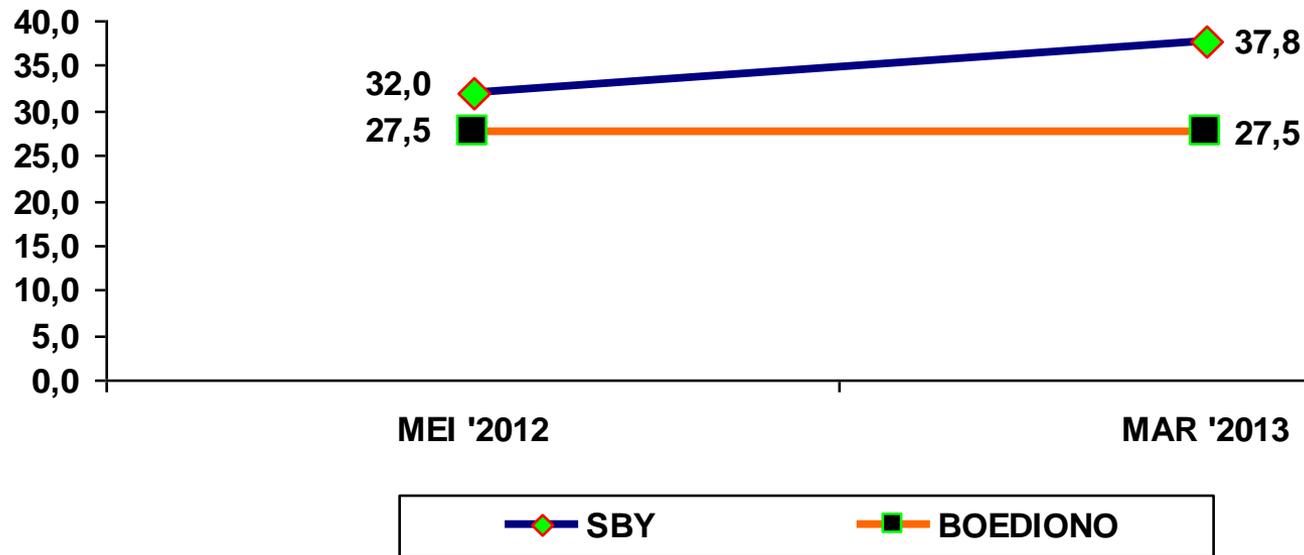
KEPUASAN TERHADAP KINERJA WAKIL PRESIDEN BOEDIONO JUGA RENDAH

Wakil Presiden Boediono telah dilantik sebagai Wakil Presiden pada tanggal 20 Oktober 2009 yang lalu. Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja **Wakil Presiden Boediono**?



Tingkat kepuasan terhadap kinerja Wakil Presiden Boediono: sangat puas (0,8%), cukup puas (26,7%), kurang puas (55,7%), dan tidak puas sama sekali (11,5%). Secara total, tingkat kepuasan terhadap kinerja Boediono sebesar 27,5%.

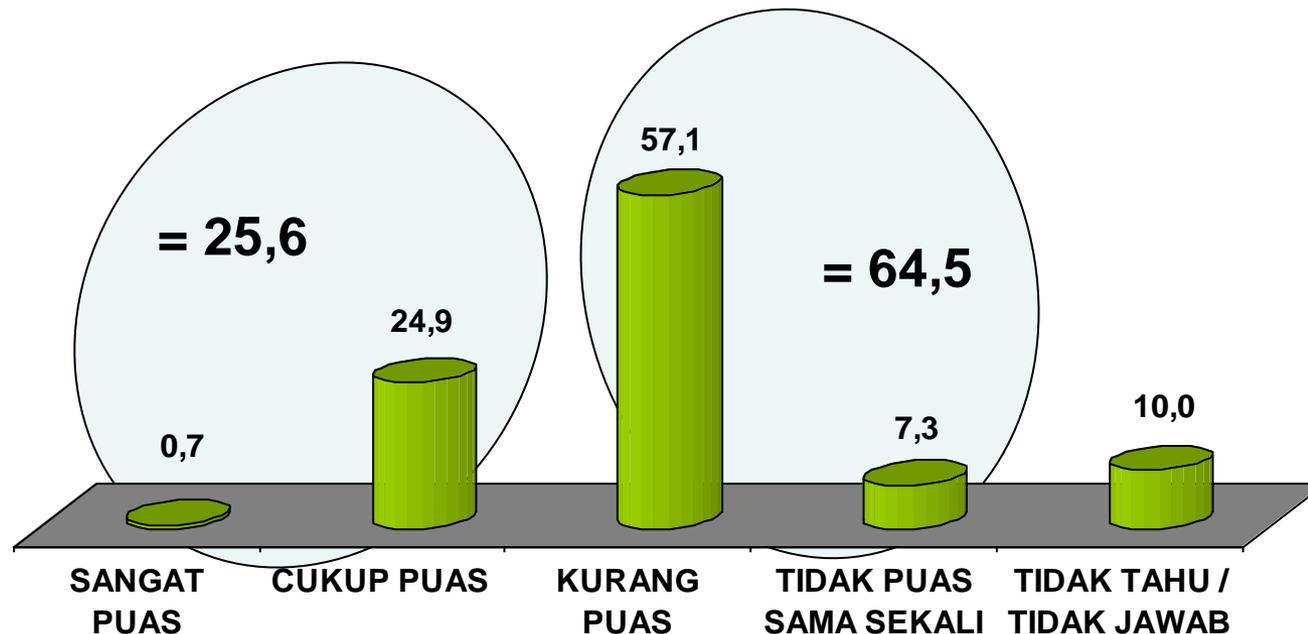
TREND KEPUASAN TERHADAP KINERJA SBY - BOEDIONO 2012 DAN 2013



Dari perbandingan survei tahun 2012 dan tahun 2013, Tingkat kepuasan terhadap kinerja Presiden SBY naik tipis, namun tidak menembus angka 40%. Sedangkan tingkat kepuasan terhadap kinerja Boediono stabil di angka 27,5%.

KEPUASAN TERHADAP KINERJA KABINET INDONESIA BERSATU (KIB) II (%)

Kabinet Indonesia Bersatu II telah dilantik pada 21 Oktober 2009 lalu. Secara umum, apakah sejauh ini Anda sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja menteri-menteri dalam KABINET INDONESIA BERSATU (KIB) II?



Tingkat kepuasan terhadap kinerja Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) II: sangat puas (0,7%), cukup puas (24,9%), kurang puas (57,1%), dan tidak puas sama sekali (7,3%). Secara total, tingkat kepuasan terhadap kinerja KIB II sebesar 25,6%.

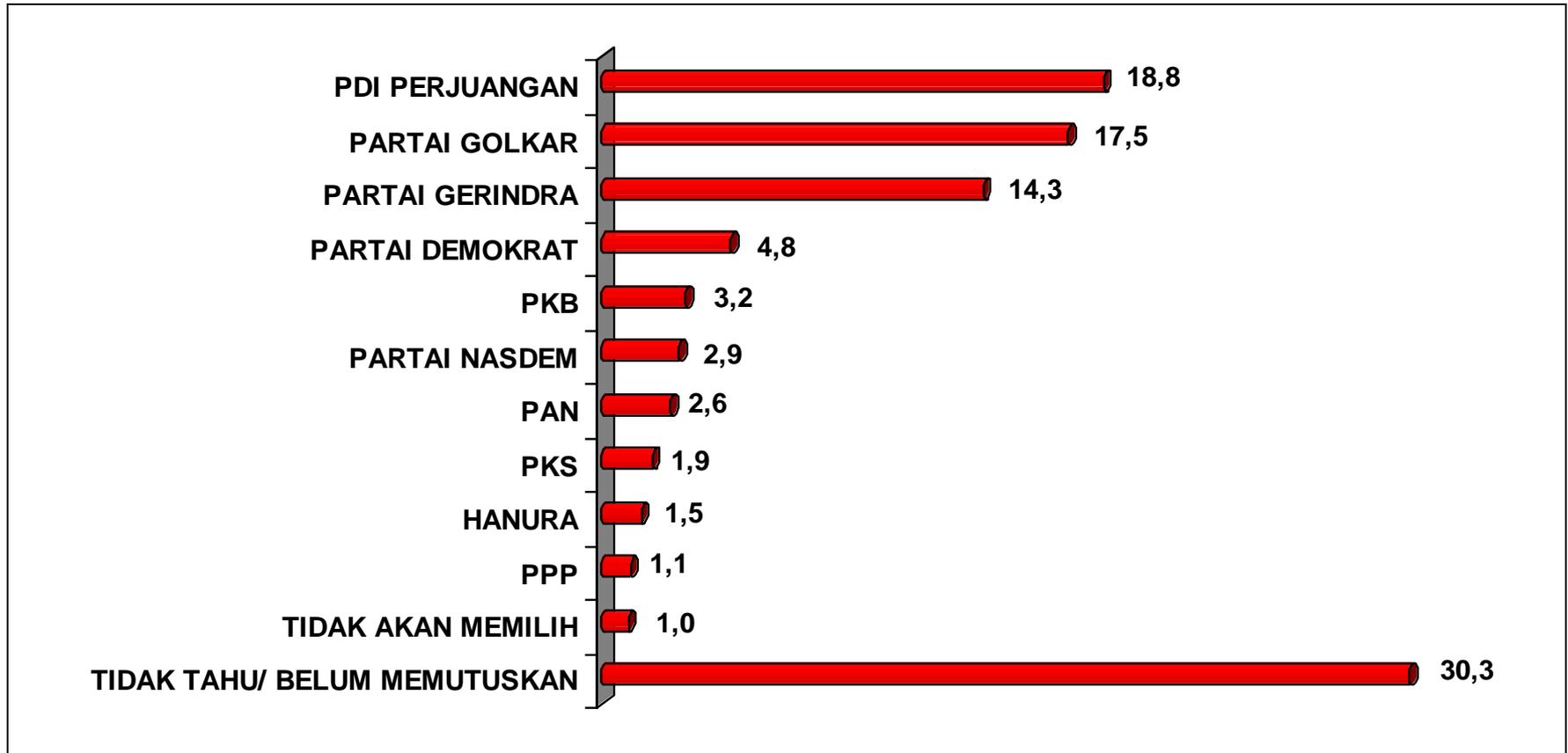
REVIEW BAGIAN II

- Pemilih muda cenderung banyak yang tidak puas pada kinerja Presiden SBY. Secara total, yang puas terhadap kinerja SBY sebesar 37,8%. Yang tidak puas adalah 59,1%.
- Demikian pula dengan tingkat kepuasan pemilih muda terhadap kinerja Wakil Presiden Boediono. Tingkat kepuasan terhadap kinerja Boediono sebesar 27,5%. Yang tidak puas 67,2%. Artinya lebih banyak yang tidak puas.
- Dari perbandingan survei tahun 2012 dan tahun 2013, tingkat kepuasan pemilih muda terhadap kinerja Presiden SBY naik tipis, namun tidak menembus angka 40%. Sedangkan tingkat kepuasan terhadap kinerja Boediono stabil di angka 27,5%.
- Tingkat kepuasan pemilih muda terhadap kinerja Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) II juga tidak tinggi. Secara total, tingkat kepuasan terhadap kinerja KIB II sebesar 25,6%. Yang tidak puas adalah 64,5%. Tingkat kepuasan pada KIB II lebih rendah daripada Presiden SBY.

III. PILIHAN PARTAI POLITIK PEMILIH MUDA

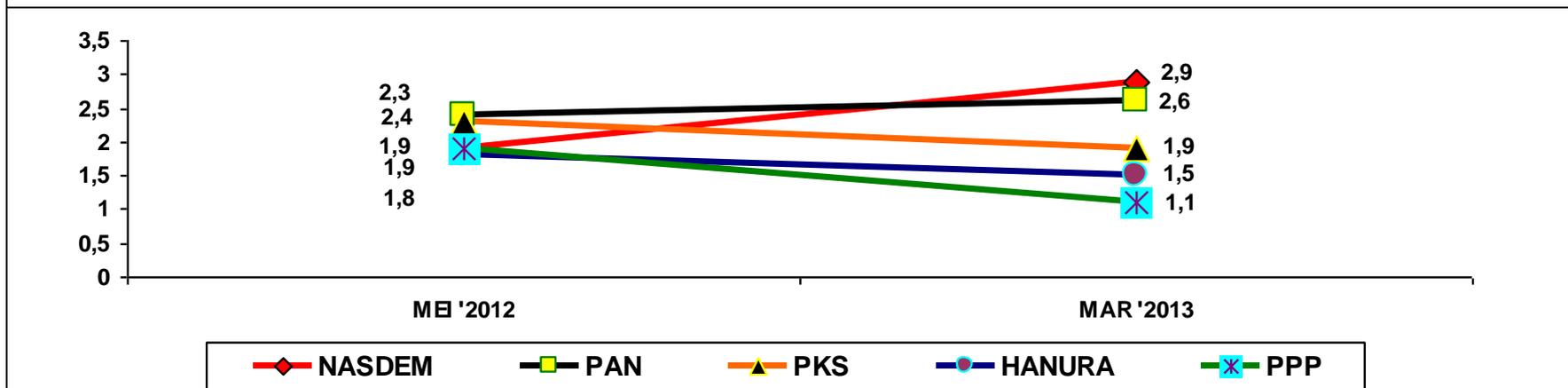
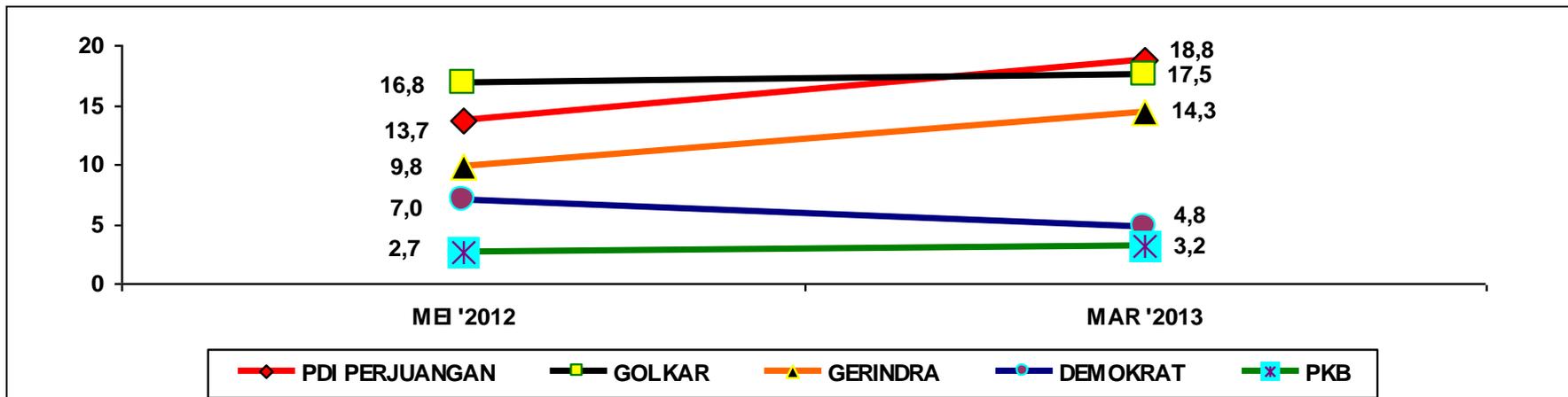
PILIHAN 10 PARTAI POLITIK: PDIP MEMIMPIN, PD TERPURUK (%)

Seandainya Pemilu Legislatif dilakukan hari ini, dan ada 10 partai politik. Partai politik apa yang akan Anda pilih untuk tingkat DPR Pusat (DPR RI)?



Partai politik yang paling banyak dipilih adalah PDI Perjuangan (18,8%) selisih tipis dengan Golkar (17,5%) dan Gerindra (14,3%). Demokrat hanya memiliki dukungan sebesar 4,8%. **(Catatan: PBB dan PKPI saat survei belum disahkan oleh KPU sebagai partai politik peserta pemilu).**

TREND PILIHAN PARPOL PEMILIH MUDA 2012 DAN 2013



Dari perbandingan survei tahun 2012 dan tahun 2013, terjadi dinamika yang menarik. Pertama, PDI Perjuangan naik ke posisi pertama. Kedua, suara PDI Perjuangan dan Gerindra mengalami kenaikan. Suara PD menurun. Sementara untuk parpolnya relatif stagnan.

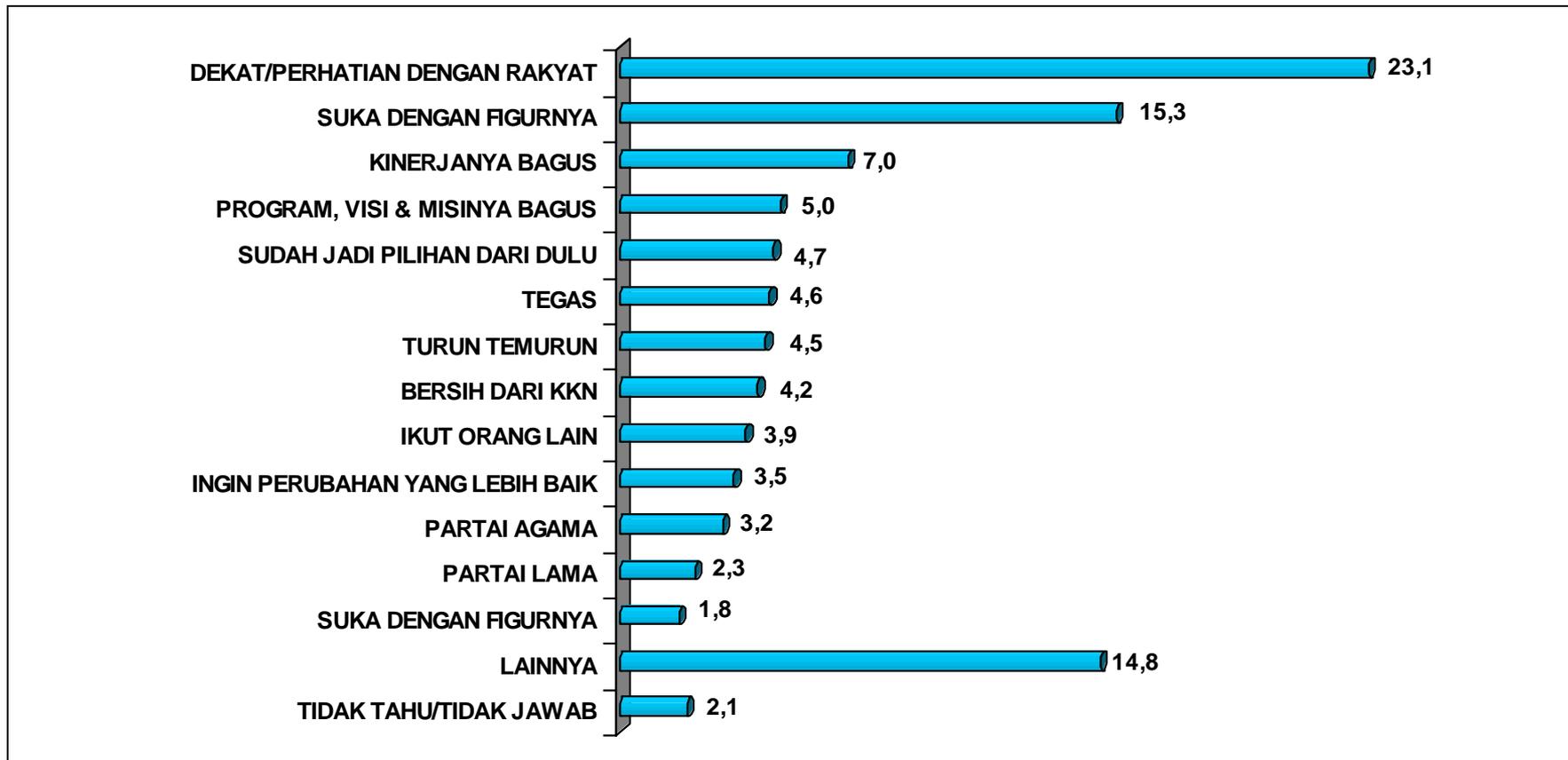
TINGKAT KEPUASAN KINERJA SBY TERHADAP PILIHAN PARTAI POLITIK (%)

KEPUASAN KINERJA SBY	NAS DEM	PKB	PKS	PDIP	GOL KAR	GERIN DRA	DEMOK RAT	PAN	PPP	HANU RA	TIDAK IKUT MEMILIH / TT/TJ
SANGAT PUAS/CIKUP PUAS	3,1	0,7	0,7	15,0	18,5	15,6	9,3	2,6	1,1	2,4	31,1
TIDAK PUAS/SANGAT TIDAK PUAS	3,0	4,8	2,3	21,8	16,7	14,0	2,3	2,7	1,1	1,0	30,5
TIDAK TAHU/ TIDAK JAWAB	0,0	2,6	10,5	10,5	21,1	5,3	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0

Pemilih yang puas terhadap kinerja SBY paling banyak memilih Golkar. Sedangkan pemilih yang tidak puas terhadap kinerja SBY paling banyak memilih PDI Perjuangan.

ALASAN MEMILIH PARTAI POLITIK (PERTANYAAN TERBUKA) (%)

Apakah alasan Anda memilih partai tersebut di atas? Sebutkan



Alasan memilih partai politik adalah dekat/perhatian dengan rakyat (23,1%), disusul suka dengan figurnya (15,3%) dan kinerjanya bagus (7%).

REVIEW BAGIAN III

- Jika pemilu legislatif hari ini, Partai politik yang paling banyak dipilih oleh pemilih muda adalah PDI Perjuangan (18,8%) selisih tipis dengan Golkar (17,5%) dan Gerindra (14,3%). Demokrat hanya memiliki dukungan sebesar 4,8%. Yang belum memutuskan masih besar sekali, yakni 30,3%. (Catatan: PBB dan PKPI saat survei belum disahkan oleh KPU sebagai partai politik peserta pemilu).
- Dari perbandingan survei tahun 2012 dan tahun 2013, terjadi dinamika yang menarik. Pertama, PDI Perjuangan naik ke posisi pertama. Kedua, suara PDI Perjuangan dan Gerindra mengalami kenaikan. Suara PD menurun. Sementara untuk parpolnya relatif stagnan.
- Pemilih yang puas terhadap kinerja SBY paling banyak memilih Golkar. Sedangkan pemilih yang tidak puas terhadap kinerja SBY paling banyak memilih PDI Perjuangan.
- Alasan memilih partai politik adalah dekat/perhatian dengan rakyat (23,1%), disusul suka dengan figurnya (15,3%) dan kinerjanya bagus (7%).

IV. PENGENALAN PARPOL, PARTY ID DAN CITRA PARPOL

TINGKAT PENGENALAN TERHADAP PARTAI POLITIK (%)

Saya akan bacakan beberapa nama partai politik berikut. Apakah Anda pernah mendengar nama partai politik berikut? Kalau pernah, apakah Anda suka atau tidak dengan partai tersebut?

NAMA PARTAI POLITIK	TINGKAT PENGENALAN		
	YA	TIDAK	TT/ TJ
PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (PPP)	90,8	7,3	1,9
PARTAI DEMOKRAT (PD)	96,3	3,3	0,4
PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN)	92,9	5,7	1,4
PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB)	91,1	7,4	1,5
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS)	89,3	8,9	1,8
PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (PDI PERJUANGAN)	98,3	0,9	0,8
PARTAI GOLONGAN KARYA (GOLKAR)	98,3	1,0	0,7
PARTAI HATI NURANI RAKYAT (HANURA)	86,4	11,7	1,9
PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA (GERINDRA)	91,8	6,9	1,3
PARTAI NASDEM	86,4	11,1	2,5

Tingkat pengenalan seluruh partai politik sangat tinggi, >85%. Dari pemilih yang mengenal partai politik, Golkar yang paling disukai (71,4%), disusul Gerindra (70,4%) dan PDI Perjuangan (65,8%). Partai politik lain disukai <50%.

TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP NOMOR URUT PARTAI POLITIK (%)

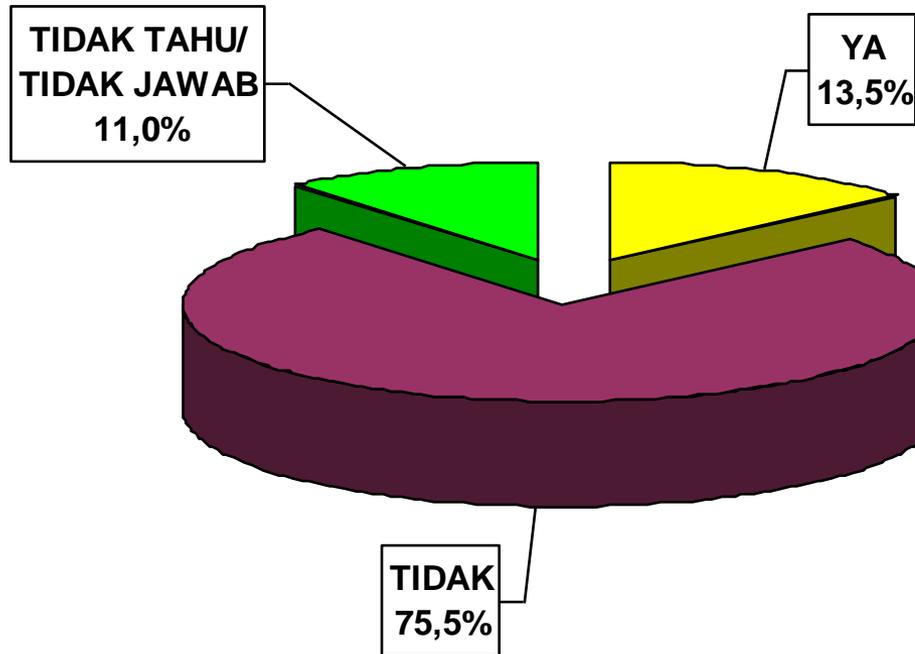
Sepengetahuan Anda/Sdr, berapa nomor urut partai-partai berikut dalam pemilu legislatif 2014 yang akan datang (sebutkan satu-persatu)?

PARTAI POLITIK	NO URUT KPU	JAWABAN RESPONDEN UNTUK NOMOR URUT PARTAI POLITIK										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TT/TJ
GOLKAR	5	2,7	2,8	1,2	1,0	12,1	0,3	0,5	0,5	0,3	0,1	78,7
PDI PERJUANGAN	4	0,8	1,3	2,6	11,7	1,0	0,5	0,5	0,5	0,3	0,6	80,2
DEMOKRAT	7	0,7	1,0	1,2	1,2	0,9	1,3	7,9	1,2	0,8	0,3	83,6
PKS	3	0,8	1,4	5,2	1,3	1,6	1,3	0,8	1,3	0,6	0,3	85,7
PKB	2	0,3	4,8	1,3	0,3	1,2	0,9	1,4	1,1	1,4	0,8	86,4
PAN	8	0,6	1,2	1,2	0,7	0,6	1,0	1,2	3,9	2,0	1,0	86,8
PPP	9	0,3	1,6	0,4	0,3	0,6	1,1	1,2	1,2	4,7	0,6	88,3
HANURA	10	1,8	0,8	0,7	0,9	0,5	0,8	0,4	1,5	0,7	5,7	86,3
GERINDRA	6	1,0	0,6	0,9	0,9	3,1	6,9	0,6	0,2	1,1	1,0	83,8
NASDEM	1	12,3	0,3	0,4	0,7	0,7	0,7	0,4	0,5	0,2	1,3	82,8

Tingkat pengetahuan terhadap nomor urut partai politik masih kecil. Nomor urut seluruh partai diketahui <15%. Nasdem yang paling tinggi diketahui nomor urutnya (12,3%) selisih tipis dengan Golkar (12,1%) dan PDI Perjuangan (11,7%).

ID PARTY (KEDEKATAN DENGAN PARTAI POLITIK TERTENTU) (%)

Ada orang yang merasa dekat dengan partai politik tertentu dalam jangka waktu yang lama, walaupun mungkin suatu saat akan memilih partai yang berbeda. Bagaimana dengan Anda, apakah ada partai politik yang Anda saat ini merasa dekat dengannya?



Sebanyak 13,5% menyatakan dekat dengan partai politik tertentu.

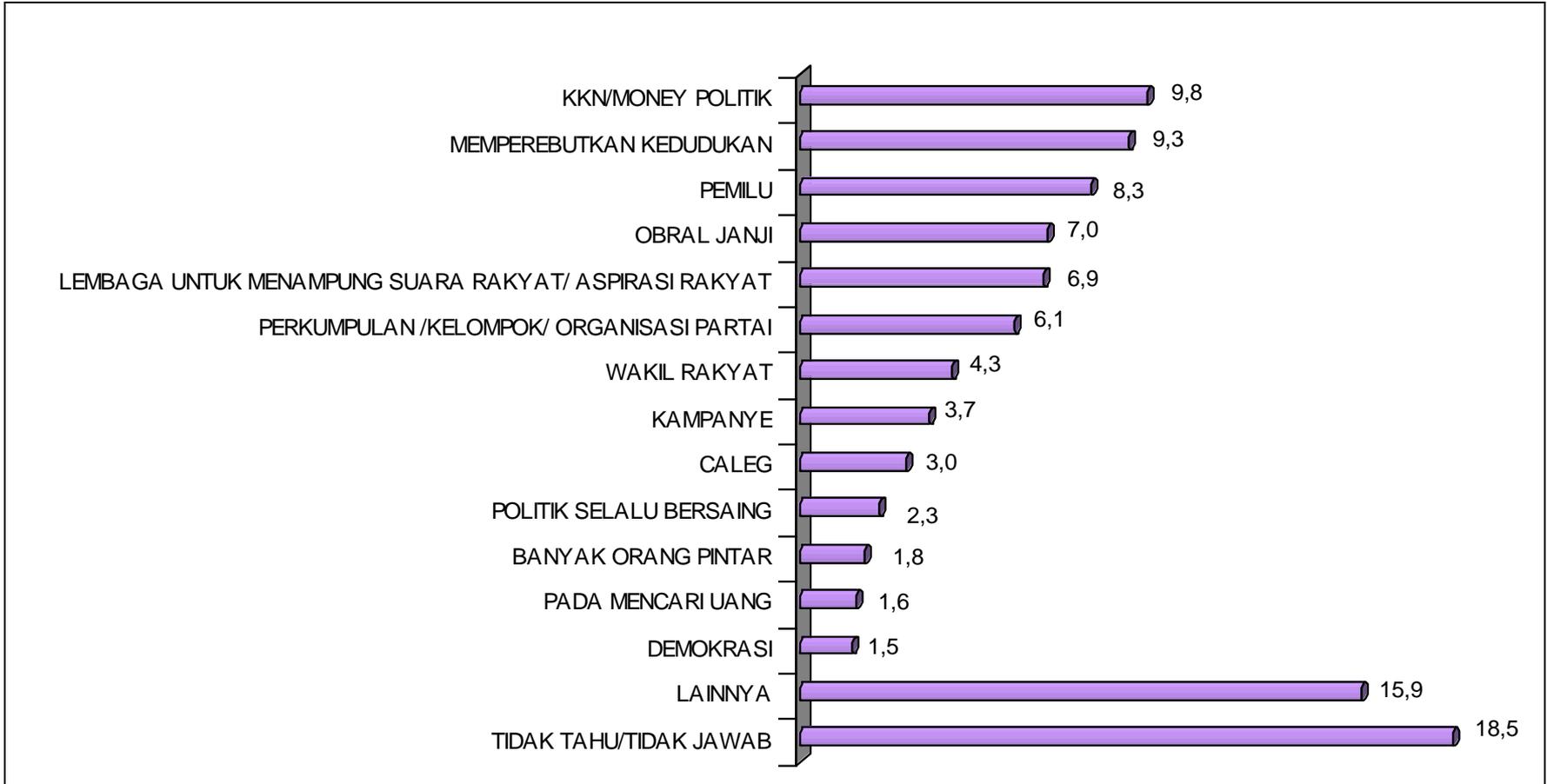
PENURUNAN PARTY ID DI KALANGAN PEMILIH MUDA

PARTY ID	MEI 2012	MARET 2013
YA	25,4	13,5
TIDAK	64,5	75,5
TIDAK TAHU/ TIDAK JAWAB	10,1	11,0

Dari perbandingan survei tahun 2012 dan tahun 2013, terlihat “party id” di kalangan anak muda mengalami penurunan dari 25,4% (Mei 2012) menjadi 13,5% (Maret 2013). Atau mengalami penurunan sekitar 12%.

ASOSIASI/AWARENESS TERHADAP PARTAI POLITIK (%)

Ketika mendengar kata “Partai Politik”, kesan apa yang ada di benak ANDA mengenai “partai politik” ? sebutkan.
.....



Asosiasi/awareness terhadap partai politik adalah KKN/ Money politic (9,8%), disusul memperebutkan kedudukan (9,3%), dan pemilu (8,3%). Sebesar 7% menyebut asosiasi partai politik adalah obral janji

REVIEW BAGIAN IV

- Kurang-lebih setahun sebelum pemilu legislatif 2014 dilaksanakan, pengetahuan pemilih muda tentang 10 parpol peserta pemilu sudah tinggi (> 85%). Note: untuk PBB dan PKPI tidak ada data karena saat survei dilaksanakan, keduanya belum diresmikan KPU sebagai peserta pemilu.
- Namun pengetahuan pemilih muda tentang nomor urut partai masih rendah sekali (antara 3,9% sampai 12,3%). Masih ada waktu setahun untuk sosialisasi nomor urut.
- Yang mengkhawatirkan, di kalangan pemilih muda, terjadi penurunan party identification yang sangat besar, dari 25,4% (Mei 2012) ke hanya 13,5% (Maret 2013). Artinya, makin banyak generasi muda yang tidak merasa dekat dengan partai. Fenomena “emoh partai” di kalangan muda ini merupakan kabar buruk bagi masa depan pelembagaan sistem kepartaian di Indonesia.
- Tampaknya, sikap “emoh partai” yang semakin besar di kalangan anak muda tidak lepas dari berbagai isu korupsi yang marak belakangan ini. Hal itu terlihat dari citra parpol yang sebagian diasosiasikan oleh anak muda dengan isu KKN/money politics, perebutan jabatan, obral janji, pada cari uang, dst. Selain asosiasi yang lebih positif seperti lembaga penyaluran aspirasi rakyat, demokrasi, dst. Ada pula asosiasi yang netral, seperti pemilu, caleg, kampanye, dll.

V. KESIMPULAN

KESIMPULAN UMUM

- Pemilih muda memiliki pandangan yang cenderung kritis terhadap kinerja pemerintahan sekarang ini. Itu terlihat dari kecenderungan mayoritas pemilih muda untuk tidak puas pada Presiden SBY, Wapres Boediono dan Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) 2.
- Jika pemilu legislatif dilaksanakan pada hari ini, dukungan pemilih muda paling banyak pada PDI Perjuangan (18,8%), disusul PG (17,5%) dan Gerindra (14,3%). Dukungan pada partai berkuasa, yakni PD masih rendah (4,8%). Dukungan pada partai lainnya masih di bawah 4%. Yang belum memutuskan/tidak menjawab masih sangat besar (30,3%).
- Pengetahuan pemilih muda pada nama parpol peserta pemilu sudah tinggi (>85%). Namun pengetahuan tentang nomor urut masih rendah. Yang mengkhawatirkan adalah makin rendahnya “party id” di kalangan pemilih muda yang hanya sekitar 15%. Juga besarnya asosiasi negatif mereka terhadap parpol.
- Temuan survei nasional pemilih muda pada Maret 2013 ini memberikan masukan pada pemerintah untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Juga mengingatkan partai politik untuk memperbaiki diri agar mendapatkan kepercayaan para pemilih muda (usia 16-30 tahun) yang jumlahnya mencapai 35% dari total pemilih 2014 yang akan datang.

TERIMAKASIH

INDO BAROMETER
Jl. Cikatomas I No. 29, Kebayoran Baru, Jakarta 12180
Telp: 021 - 7260588 (Hunting)
Fax: 021 – 7248573
www.indobarometer.com